

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
DENGAN PENERAPAN MODEL *QUANTUM*  
*TEACHING* BERBANTUAN MEDIA  
*POP-UP BOOK* DI SD NEGERI 21  
KOTO GADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**DESTIKA SYAHFITRI AYU**

**NPM : 2210013411163**




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Destika Syahfitri Ayu  
NPM : 2210013411163  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Pop-Up Book* Di SD Negeri 21 Koto Gadang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Erwinsyah Satria, S.T., M.Si., M.Pd

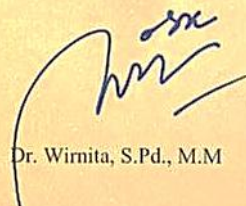
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Vetty Morelent, M.Hum.



Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

i




i

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Selasa** Tanggal **Tiga** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :

Nama Mahasiswa : Destika Syahfitri Ayu  
NPM : 2210013411163  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Pop-Up Book* Di SD Negeri 21 Koto Gadang


### Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Erwinsyah Satria, M.Si., M.Pd	Ketua :	
2. Prof. Dr. Erman Har, M.Si	Penguji 1 :	
3. Dr. Enjoni, S.P., M.P	Penguji 2 :	

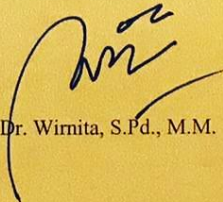
Mengetahui,

Dekan FKIP



  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

  
Dr. Wimita, S.Pd., M.M.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Destika Syahfitri Ayu

NPM : 2210013411163

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Pop-Up Book* Di SD Negeri 21 Koto Gadang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Pop-Up Book* Di SD Negeri 21 Koto Gadang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026

Saya yang menyatakan



Destika Syahfitri Ayu

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
DENGAN PENERAPAN MODEL *QUANTUM  
TEACHING* BERBANTUAN MEDIA  
*POP-UP BOOK* DI SD NEGERI 21  
KOTO GADANG**

**Destika Syahfitri Ayu<sup>1</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email: [destikasyahfitriayu@gmail.com](mailto:destikasyahfitriayu@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-Up Book* Di Kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang yang berjumlah 25 orang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilanjutkan dengan tes di akhir siklus. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian persentase aktivitas guru pada siklus I 71,87% meningkat pada siklus II 84,37% dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I 44% menjadi 80% di siklus II. Di mana rata-rata hasil tes hasil belajar di siklus I 66,48 dengan ketuntasan 44% meningkat 81,92 dengan ketuntasan 80% di siklus II. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dan aktivitas guru di SD Negeri 21 Koto Gadang. Saran guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-Up Book* sebagai variasi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

---

---

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, *Quantum Teaching*, *Pop-Up Book*, Penelitian Tindakan Kelas**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Penarapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Pop Up Book* di SD Negeri 21 Koto Gadang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi suri tauladan dalam setiap sikap seorang intelektual muslim.

Skripsi ini dianjurkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Ilmu berkat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Erwinsyah Satria S.T., M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, nasihat, dukungan, dan motivasi serta telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Erman Har., M.Si dan Dr. Enjoni, S.P., M.P.. selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang sudah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Nopiati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 21 Koto Gadang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik, Itra Maini S.Pd. selaku Guru Kelas V dan majelis guru SD Negeri 21 Koto Gadang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
6. Yang teristimewa Ayah dan Ibu terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tidak terhingga atas cinta yang tidak pernah bersyarat, atas doa yang selalu mengalir tanpa pernah penulis minta, dan atas pengorbanan yang mungkin tak pernah sanggup penulis balas seumur hidup yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus kepada penulis dalam menuntut ilmu. Di setiap langkahku, ada doa Ayah dan Ibu yang menguatkan. Di setiap lelahku, ada harapan kalian yang membuatku bertahan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam..
7. Kepada saudara laki-laki penulis, (Syahfikri Dinata ), (Irvan Nofrizaldi), dan (Syahfebriandes), terima kasih atas kasih sayang, nasihat, dukungan, serta peran dan kehadiran yang begitu berarti dalam hidup penulis.
8. Kepada Cukbie ( Anggrila, Intan, Fadillah, Anggun, Ummul, Dwi, Yoma, Rosa) terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan segala kebaikan yang telah menjadi tempat berlabuh selama di perantauan.

9. Untuk diriku Destika Syahfitri Ayu terima kasih yang sudah bertahan sampai titik ini meski berkali kali merasa lelah dan hampir runtuh ada tangis yang disembunyikan, tetap berusaha dan tidak lepas dari doa. Setiap lelah menjadi ibadah, setiap air mata menjadi penguat.

Semoga ALLAH SWT membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang , Maret 2026

Destika Syahfitri Ayu  
NPM.2210013411163



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	12
3. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	1

4. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> .....	23
5. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis Tindakan.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	38
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Subjek Penelitian.....	39
3. Waktu Penelitian.....	39
C. Prosedur Penelitian.....	39
1. Perencanaan Tindakan.....	41
2. Pelaksanaan Tindakan.....	41
3. Pengamatan Tindakan.....	42
4. Refleksi Tindakan.....	43
D. Indikator Keberhasilan.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi.....	49

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	49
a. Siklus I .....	49
1) Perencanaan .....	49
2) Pelaksanaan .....	49
3) Pengamatan .....	56
4) Refleksi .....	56
b. Siklus II .....	58
1) Perencanaan .....	60
2) Pelaksanaan .....	60
3) Pengamatan .....	66
4) Refleksi .....	78
<b>B. PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
1. Aktivitas Guru .....	69
2. Hasil Belajar .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang .....	4
2. Presentase dan Keterangan Data Hasil Observasi Guru .....	46
3. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA .....	57
4. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	57
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA.....	67
6. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	68
7. Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II .....	69
8. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	71



UNIVERSITAS BUNG HATTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> .....	25
2. Kerangka Konseptual.....	36
3. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester Mata Pelajaran IPA. ....	80
II. Modul Ajar siklus I pertemuan I.....	81
III. LKPD Siklus I Pertemuan I.....	93
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	96
V. Modul Ajar Siklus 1 pertemuan II.....	102
VI. LKPD Siklus I Pertemuan II.....	112
VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	114
VIII. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir siklus I.....	121
IX. Lembar Tes Akhir Siklus I.....	123
X. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	134
XI. LKPD Siklus 1 Pertemuan I.....	145
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	149
XIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	159
XIV. LKPD Siklus II Pertemuan II.....	170
XV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	176
XVI. Kisi Kisi Soal Tes Akhir Siklus II.....	182
XVII. Lembar Tes Akhir Siklus II.....	185
XVIII. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus I.....	202
XIX. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus II.....	203
XX. Dokumentasi Penelitian.....	204

XXI. Surat Izin Penelitian.....	208
XXII. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik.....	209
XXIII. Keterangan .....	210



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar yang terdapat dalam lingkungan belajar (Arsyad dkk., 2020) . Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik agar peserta didik mampu memperoleh ilmu pengetahuan, menguasai keterampilan, mengembangkan kebiasaan, serta membentuk sikap dan nilai kepercayaan dalam dirinya. Sejalan dengan pendapat, Faizah dan Kamal (2024) mengatakan pembelajaran bertujuan mengembangkan potensi diri siswa secara aktif agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat bangsa, dan negara. Proses ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa secara sistematis dan terarah.

Melihat pentingnya proses pembelajaran, proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berpikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi siswa berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu. Di dalam proses pembelajaran mengajak siswa untuk aktif salah satu tanggung jawab guru mengenai materi yang mereka pelajari, guru memegang peran penting dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencapai sebuah keberhasilan belajar siswa. Salah satu materi pelajaran yang diajarkan oleh

guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran penting yang membantu siswa memahami fenomena alam dan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Karakteristik peserta didik di SD meliputi rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan berpikir konkret, serta kecenderungan untuk belajar melalui aktivitas praktis. Kegiatan pembelajaran IPA diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mendapatkan pengalaman secara (Ermawaty, 2024). Sejalan dengan itu (Satria, 2018) mengatakan pembelajaran IPA yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

Pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di SD masih menghadapi berbagai kendala. Hasil penelitian Widodo (2023) menunjukkan bahwa 65% guru SD masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA, dengan minimnya penggunaan media pembelajaran yang konkrit dan menarik. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep IPA, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Hasil belajar adalah perwujudan dari perilaku belajar dan biasanya terdapat pada perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, dan pengamatan. Sejalan dengan itu Mboa & Ajito, (2024) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh seorang peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah atau

lembaga pendidikan, yang diperoleh melalui kegiatan evaluasi. Dengan demikian keberhasilan siswa di dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN 21 Koto Gadang pada tanggal 03 Desember 2025, Peneliti mengamati proses pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas V dimana pembelajaran dominan berpusat pada guru, sehingga menyebabkan siswa jenuh dan tidak fokus untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Model yang digunakan oleh guru saat pembelajaran bersifat konvensional berupa ceramah, mengerjakan latihan soal dan diskusi saja. dan media yang digunakan berupa Buku paket serta gambar di papan tulis, belum ada media konkret, yang membuat siswa menjadi lebih aktif serta tertarik saat pembelajaran. Guru berupaya meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan media visual seperti ilustrasi. Siswa juga terlihat kurang percaya diri dalam proses belajar, jika ada kesempatan untuk bertanya yang diberikan oleh guru, hanya sebagian kecil siswa yang aktif untuk bertanya dalam pembelajaran namun sebagian besar siswa hanya diam dan kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran IPA.

Masalah-masalah yang dialami siswa tersebut berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. terlihat pada data ketuntasan hasil belajar siswa kelas V pada STS (Sumatif Tengah Semester). Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan yaitu 70. Ketuntasan hasil belajar pada Tabel 1 berikut

**Tabel 1. Hasil Ujian Sumatif Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SDN 21 Koto Gadang**

Jumlah Siswa	KKTP	Rata-rata	Siswa yang Tuntas ( $\geq 70$ )		Siswa yang Tidak Tuntas ( $<70$ )	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
25	70	60,56%	8	32%	17	68%

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang (lihat lampiran I hal 80)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 21 Koto Gadang masih belum mencapai target KKTP yaitu 70, hasil belajar peserta didik masih rendah. Dari 25 peserta didik kelas V yang tuntas hanya 8 peserta didik (32%) dan yang tidak tuntas 17 peserta didik (68%).

Melihat permasalahan tersebut peneliti, mempunyai keinginan untuk memperbaiki pola pembelajaran IPA di kelas V SDN 21 Koto Gadang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, ditemukan bahwa model *Quantum Teaching* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD, seperti penelitian Widoyono, (2021) Hanya menggunakan *Quantum Teaching* murni tanpa media konkret dan inovatif. Di sisi lain, penggunaan media *Pop-Up Book* juga terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPA, seperti penelitian (Arip & Aswat, 2021) Namun hanya fokus pada media, tidak menggunakan model pembelajaran tertentu. Penelitian sebelumnya sudah efektif untuk

meningkatkan hasil belajar IPA namun belum ada penelitian yang mengombinasikan model *Quantum Teaching* dengan berbantuan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPA di SD, khususnya kelas V. Kombinasi ini sangat potensial karena tahapan TANDUR (khususnya tahap Alami dan Demonstrasikan) memerlukan media visual konkret yang dapat dimanipulasi siswa, sementara *Pop-Up Book* sebagai media 3D sangat sesuai dengan karakteristik siswa kelas V yang berada pada tahap operasional konkret

Siswa akan merasa tertarik mempelajari mata pelajaran, mencoba dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya dengan demikian pembelajaran menjadi lebih bermakna serta tujuan pembelajaran dapat tercapai (Retno Fentari dkk, 2023). Oleh sebab itu, perlu adanya suatu model pembelajaran yang tepat dengan berbantuan media untuk membantu peserta didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Menurut Bobbi Deporter, *Quantum Teaching* merupakan pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya yang menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Ermawaty, (2024) mengatakan *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar. Selain itu model ini menekankan pentingnya interaksi aktif antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Supramono (2016) mengatakan model *Quantum Teaching* salah satu model pembelajaran yang melibatkan seluruh aspek-aspek yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan

bermakna bagi guru dan siswa. Sedangkan menurut Wena dalam (Fitri dkk, 2021) *Quantum Teaching* merupakan cara baru yang memudahkan kegiatan pembelajaran, yang memadukan unsur seni dan pencapaian yang terarah untuk segala mata Pelajaran.

Deslauries (dalam Juned, 2021) menyatakan pada model *Quantum Teaching* ini ada tahap yang dikenal sebagai kerangka rancangan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Kerangka rancangan TANDUR akan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar IPA. Kemudian siswa juga diberikan pengalaman langsung dari materi IPA yang dipelajari. Untuk memperkuat efektivitas rangkaian TANDUR dalam pembelajaran IPA, diperlukan media pendukung yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna. Media pembelajaran berfungsi memperjelas konsep, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan interaksi antara siswa dan materi pelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Pop – Up Book* merupakan inovasi media yang cocok digunakan pada *quantum teaching*. *Pop Up Book* merupakan sebuah Buku yang memiliki unsur tiga dimensi ketika halamannya dibuka serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan ketertarikan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dapat meningkat melalui penggunaan media *Pop-Up Book*. Sejalan dengan pendapat Dzuanda dalam (Nengsi dkk., 2020) mengatakan sebuah Buku yang memiliki bagian yang dapat

bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan unsur visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Buku ini memiliki bentuk-bentuk yang unik, menarik dan warna warni serta dapat menarik perhatian siswa sehingga menjadikan proses pembelajaran berjalan lebih aktif dan maksimal (Sinta & Harlinda Syofyan, 2021). Dengan adanya *Pop Up Book*, siswa dapat merangsang daya imajinasinya. Selain itu, penggunaan media *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, karena media ini mampu meningkatkan minat serta fokus siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, supaya peserta didik dapat mencapai peningkatan hasil pembelajaran yang baik maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul " Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Pop-UP Book* di SD Negeri 21 Koto Gadang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi :

1. Proses pembelajaran IPA masih berpusat pada guru
2. Guru dominan menggunakan metode konvensional seperti ceramah, latihan soal, dan tanya jawab sederhana.
3. Pelaksanaan model pembelajaran yang kurang bervariasi oleh guru.
4. Penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas dan kurang menarik.

5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian memberikan pembatasan masalah yaitu pada hasil belajar siswa masih rendah karena kurang tepat dalam memilih model dan media pembelajaran yang membantu siswa dalam pembelajaran IPA. Dari hal tersebut peneliti memperbaikinya dengan meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Pop-Up Book* Di SD Negeri 21 Koto Gadang.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Berikut rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang?
2. Apakah penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran IPA Siswa kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang?

## 2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran pemecahan masalah yang diinginkan pada rumusan masalah diatas, maka peneliti memberikan alternatif dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang melalui penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-UP Book*. Dari alternatif pemecahan masalah diatas maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa model *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-UP Book* sangat mengarah pada pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-UP Book* kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-UP Book* kelas V SD Negeri 21 Koto Gadang.

### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Pop-Up Book*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti,

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang valid.

### b. Bagi Guru,

Sebagai bahan informasi sekaligus menjadi panduan bagi guru-guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mata Pelajaran IPA. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran ini sebagai alternatif pembelajaran inovatif dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan.

### c. Bagi Siswa,

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif kepada siswa. Mendukung proses pemahaman materi dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan melalui model berbantuan media pembelajaran IPA.